

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Permasalahan

Setiap perusahaan baik yang *go public* maupun yang tidak *go public* pasti mempunyai tujuan dalam bisnisnya. Tujuan utama perusahaan adalah mengoptimalkan nilai perusahaan dengan melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau pemegang saham. Namun ketika pihak manajemen bukanlah pemegang saham terkadang perusahaan tidak berhasil untuk meningkatkan nilai perusahaannya. Salah satu cara agar tujuan perusahaan dapat dicapai yaitu dengan melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan dengan hati-hati dan tepat, mengingat setiap keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya yang berdampak terhadap nilai perusahaan (Fama dan French, 1998 dalam Pancawati 2009). Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan dari suatu perusahaan, apabila nilai perusahaan itu baik, maka perusahaan akan dipandang baik juga oleh para calon investor demikian pula sebaliknya. Para calon investor beranggapan, jika perusahaan memiliki nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik.

Agar tujuan perusahaan dapat dicapai, banyak *shareholder* menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada manajer perusahaan. Namun, seringkali pihak manajer perusahaan mempunyai tujuan lain yang bertentangan dengan tujuan utama tersebut, sehingga timbul konflik antara manajer dan pemegang saham. Konflik yang terjadi ini biasanya disebut dengan konflik keagenan (*agency conflict*), dimana manajer berfungsi sebagai *agent* dan *shareholder* sebagai *principal*.

Konflik keagenan biasanya muncul pada saat pembuatan keputusan seperti pencairan dana dan pemilihan investasi. Menurut, Jansen dan Meckling (1976), mekanisme untuk mengatasi konflik keagenan antara lain dengan cara meningkatkan kepemilikan *insider* (*insider ownership*) sehingga dapat mensejajarkan kepentingan pemilik dan manajer. Struktur kepemilikan oleh beberapa peneliti dipercaya mampu mempengaruhi jalannya perusahaan yang pada akhirnya berpengaruh pada kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu maksimalisasi nilai perusahaan. Hal ini dapat disebabkan karena adanya kontrol yang mereka miliki (Wahyudi dan Pawestri, 2006). Mekanisme lain yang sering digunakan untuk mengurangi atau mengontrol konflik keagenan yaitu dengan melakukan hutang (*Leverage*).

Kebijakan utang merupakan suatu mekanisme yang dapat digunakan oleh manajer untuk memberikan gambaran kepada para pemegang saham eksternal tentang usaha yang dilakukan oleh para manajer dalam rangka melaksanakan tujuan perusahaan. Sebagai suatu mekanisme kontrol, kebijakan utang akan menurunkan biaya keagenan ekuitas tetapi akan meningkatkan biaya keagenan utang (Megginson, 1997: 335). Seiring dengan adanya peningkatan struktur leverage maka muncullah *agency cost*. Semakin tinggi proporsi *leverage*, maka resiko kebangkrutan akan meningkat sehingga *debtholders* memerlukan tambahan return untuk menutupi tambahan resiko yang terjadi. Demikian juga dengan adanya kebijakan dividen yang diterapkan dalam perusahaan. Peningkatan dividen diharapkan dapat menurunkan biaya keagenan yang muncul akibat adanya hubungan antara manajer dan pemegang saham.

Selain beberapa faktor di atas, nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Weston dan Coveland (1992) mendefinisikan sejauh mana perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Apabila profitabilitas perusahaan baik maka para *stakeholder* yang terdiri dari kreditur, *supplier*, dan juga investor akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Dengan baiknya kinerja perusahaan akan meningkatkan pula nilai perusahaan (Suhari, 2006).

Nilai perusahaan sendiri juga dapat dipengaruhi oleh aset yang pada saat ini sudah ditempatkan dan opsi untuk investasi di masa depan. Menurut Kallapur dan Trombley (1999), opsi investasi di masa depan dapat diperoleh jika perusahaan memiliki proyek dengan *net present value* (NPV) yang positif. Maka dari itu kita dapat mengetahui adanya peluang pertumbuhan perusahaan tersebut melalui investasi yang dapat diprosikan dengan berbagai macam kombinasi IOS (*Investment Opportunity Set*) atau Set Kesempatan Investasi (Murtini dan Wijaya, 2009).

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh tentang Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Institusional, Kebijakan Deviden, Profitabilitas, *Leverage* dan *Investment Opportunity Set* terhadap Nilai Perusahaan.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti ingin mengetahui secara spesifik permasalahan dalam penelitian ini, antara lain :

1. Apakah Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2009 – 2011 ?
2. Apakah Kepemilikan Instiusional berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2009 – 2011?
3. Apakah Kebijakan Deviden berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2009 – 2011 ?
4. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2009 – 2011 ?
5. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2009 – 2011?
6. Apakah *Investment Oppurtunity Set* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2009 – 2011?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka secara spesifik permasalahan tujuan penelitian ini, antara lain :

1. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2009 – 2011

2. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2009 – 2011
3. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2009 – 2011
4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2009 – 2011
5. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2009 – 2011
6. Untuk mengetahui pengaruh *investment opportunity set* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2009 – 2011

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kebijakan dividen, profitabilitas, *leverage*, dan IOS (*Investment Opportunity Set*) yang diterapkan pada suatu perusahaan serta pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Dengan adanya kajian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan pada saat melakukan investasi.

1.5 Sistematika Skripsi

Sistematika dibuat untuk memudahkan penyusunan skripsi dan member gambaran mengenai garis besar isi skripsi yang terdiri dari beberapa bab, yaitu :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika skripsi.

BAB 2 : TINJAUAN KEPUSTAKAAN

Dalam bab ini akan diuraikan penelitian terdahulu, landasan teori, hipotesis penelitian, dan kerangka pemikiran penelitian. Landasan teori penelitian mengenai Determinan Nilai Perusahaan.

BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang cara yang digunakan dalam melakukan kegiatan penelitian yang mencakup desain penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, dan prosedur pengujian hipotesis.

BAB 4 : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menggambarkan gambaran umum perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode

2009–2011 yang akan diteliti secara singka. Data-data dari perusahaan tersebut akan diolah dengan menggunakan metode data panel untuk mengetahui pengaruh antara variabel dan pembahasan terhadap hasil yang diperoleh.

BAB 5 : SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab iini akan diberikan suatu simpulan yang merupakan rangkuman dari hasil analisis dan pembahasan dalam penyelesaian masalah yang diharapkan dapat bermanfaat bagi banyak pihak.